

Presiden Xi Jinping Minta

Guangxi Tingkatkan Pembangunan

2019-02-24 15:49:01

<http://indonesian.cri.cn/20190224/c835b115-50d6-93a0-4f9a-b6b4c9e5bbea.html>



Ketika tampak hadir dalam delegasi Daerah Otonom Etnis Zhuang Guangxi untuk Sidang Tahunan Kongres Rakyat Nasional (KRN) dan Majelis Permusyawaratan Politik Rakyat (MPPR) Tiongkok pada 2015, Presiden Tiongkok yang juga Sekjen Komite Sentral Partai Komunis Tiongkok (PKT) Xi Jinping meminta Guangxi dengan cepat membangun konfigurasi baru kerja sama yang terbuka kepada dalam dan luar negeri, sementara juga giat melakukan baik pekerjaan pengentasan kemiskinan. Untuk melaksanakan baik permintaan Sekjen Xi Jinping, selama beberapa tahun ini, Guangxi membuka jalur pabean darat maupun laut yang baru untuk menghubungkan Guangxi dengan luar negeri, sementara juga melakukan baik pengentasan kemiskinan di daerah pegunungan.



Stasiun Timur Kereta Api Qingzhougang Guangxi yang hanya beroperasi 4 tahun saat ini telah menjadi jalur kereta penting untuk menghubungkan daratan Tiongkok dengan kawasan ASEAN.

Li Yi, penanggung jawab urusan kereta api Perusahaan Logistik Zhonggu Xinliang dari kota Shanghai, menyatakan bahwa melalui jalur kereta api yang baru ini, dari kota Chongqing, melewati Teluk Beibu, hingga Singapura, hanya membutuhkan perjalanan 10 hari saja, atau memangkas 20 hari dari pada sebelumnya.

Di depan pembahasan laporan pemerintah Delegasi Guangxi selama Sidang Tahunan ke-3 KRN ke-12 pada 8 Maret 2015, Presiden Xi Jinping menunjukkan, sejalan dengan pembangunan "Satu Sabuk Satu Jalan", Guangxi menyambut peluang pembangunan yang historis dan juga berposisi semakin penting dalam konfigurasi besar keterbukaan Tiongkok. Presiden Xi Jinping meminta Guangxi dengan cepat membentuk situasi baru keterbukaan. Permintaan itu sangat menginspirasi para wakil KRN Guangxi ketika itu.



Profesor Universitas Guangxi Chen Baoshan, selaku wakil KRN, mengatakan, Presiden Xi menunjukkan bahwa Guangxi memiliki posisi geografi yang penting untuk menghubungkan Tiongkok dengan ASEAN, Presiden Xi meminta Guangxi membangun baik jalur ke luar negeri dan juga mengajukan banyak permintaan atas pembangunan Guangxi. Kami semua mendapat banyak inspirasi dari permintaan Presiden Xi.

Untuk melaksanakan baik permintaan Presiden Xi Jinping dan mempercepat pembangunan jalur darat dan laut ke luar negeri, Stasiun Timur Kereta Api Qingzhougang Guangxi segera dibangun. Ke utara, kereta api bisa sampai ke Chongqing, sehingga bersambung dengan kereta api Tiongkok-Eropa, ke selatan, bisa sampai ke beberapa negara ASEAN.

Guangxi memiliki banyak pegunungan yang indah, tapi juga mengganggu perbaikan kehidupan kaum petani di dalam pegunungan. Pada awal 2015, terdapat lebih dari 5 juta

penduduk miskin di Guangxi. Di depan pembahasan laporan pemerintah Delegasi Guangxi selama Sidang Tahunan ke-3 KRN ke-12 pada 8 Maret 2015, Presiden Xi Jinping menunjukkan, pengentasan kemiskinan harus dilakukan secara tepat, cepat dan sukses yang melibatkan setiap warga etnis minoritas dan semua kawasan di Guangxi. Harus pula membuat rencana yang ketat.



Untuk melaksanakan baik permintaan Sekjen Xi Jinping, Guangxi melakukan "pertempuran final" terhadap kemiskinan, sejumlah tim kerja dikirim ke daerah pegunungan untuk membantu pengentasan kemiskinan di sana, lebih dari 5000 desa dicatat dalam daftar kemiskinan.

Melepaskan kemiskinan melalui industri adalah satu solusi penting. Di desa Xinli Kabupaten Tianyang yang terletak di daerah pegunungan dalam, proyek transmigrasi ekologi mulai dijalankan di sana pada 2015, 158 keluarga petani dipindahkan ke kota dari daerah pegunungan yang kondisinya hidupnya tidak baik, sementara itu "pertanian rekreasi" pun banyak dilakukan di keluarga petani Guangxi untuk melepaskan diri dari kemiskinan.

Pada tahun lalu, Rencana Aksi 3 Tahun Pengentasan Kemiskinan dihidupkan di Guangxi, khususnya menitikberatkan daerah miskin mutlak. Pada 2019, 1150 desa miskin dan 21 kabupaten miskin dijamin akan sukses melepaskan kemiskinan.